

REPRESENTASI MAKNA CINTA DALAM LAGU *MAYONAKA NO DOOR/STAY WITH ME* KARYA MIKI MATSUBARA

K. D. C. Dewi¹, A. A. P. P. Pemayun², D. Maryanti³

¹²³Bahasa Asing, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

e-mail: dian.candra@undiksha.ac.id, pradnyani.putri@undiksha.ac.id, dinda.maryanti@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna cinta pada lagu "*Mayonaka no Door/Stay With Me*" karya Miki Matsubara dan penggunaan kata "Ai" sebagai pengungkapan cinta melalui analisis semiotika Roland Barthes. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan metode analisa yang menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang meneliti makna denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil kajian semiotika terhadap lagu "*Mayonaka no Door/Stay With Me*" karya Miki Matsubara yaitu digambarkan pada seorang perempuan yang mencintai seseorang yang dahulu dekat dengannya yaitu kekasihnya. Hal ini dibuktikan pada setiap bait lirik lagunya yang menjelaskan keinginan dan kerinduan dengan seorang laki-laki yang menjadi kekasihnya. Perempuan itu memberikan perasaan cinta dan kasih sayangnya hanya pada kekasihnya. Sampai saat mereka telah berpisah, perempuan itu masih mengingat semuanya yang berkaitan dengan kekasihnya.

Kata kunci: semiotika, cinta, Roland Barthes, lirik lagu

Abstract

This research aims to describe the meaning of love in the song "Mayonaka no Door/Stay With Me" by Miki Matsubara and the use of the word "Ai" as a disclosure of love through the semiotic analysis of Roland Barthes. The research methods used are descriptive qualitative methods and analytical methods using Roland Barthes semiotic theory that examine the meaning of denotations, connotations, and myths. The results of a semiotic study of the song "Mayonaka no Door/Stay With Me" by Miki Matsubara is depicted in a woman who loves someone who used to be close to her, her lover. This is evidence in each verse of the lyrics of the song that explains the desire and longing with a man who became his lover. The woman gives her lover feelings of love and affection only. Until the time they had separated, the woman still remembered everything related to her lover.

Keywords : semiotics, love, Roland Barthes, song lyrics

1. Pendahuluan

Lagu merupakan sarana komunikasi yang disampaikan melalui lirik lagu. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya[1].

Sebagai sebuah sistem tanda atau sistem lambang, bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan untuk berinteraksi. Bahasa digunakan manusia sebagai alat penyampaian gagasan melalui kegiatan komunikasi. Bahasa juga menyertai proses berpikir manusia dalam memahami dunia luar baik secara efektif maupun imajinatif[1].

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan hal yang diinginkan, penyair atau pencipta lagu mempermainkan kata-kata agar memiliki daya tarik dan ciri khas dari lagu yang diciptakan. Dalam artikel ini, dipilih lagu *Mayonaka no Door* atau *Stay With Me* karena dalam lirik lagu tersebut mengisyaratkan tentang perasaan cinta. Hal ini dapat dilihat dalam lirik lagu yang terdapat ungkapan 恋 (*koi*) dan 愛 (*ai*). Kata 恋 (*koi*) dan 愛 (*ai*) berarti cinta. Kata *koi* dan *ai* memiliki arti yang sama namun terdapat perbedaan dalam kata tersebut. Kata *koi* berarti keinginan untuk dekat dengan orang yang kita sukai sedangkan *ai* berarti keinginan untuk menjadikan orang yang kita sukai menjadi bagian yang penting dalam hidup kita. Jika *koi* lebih kepada cinta yang berdasarkan romantisme, maka *ai* memiliki makna perasaan yang dalam

dan penuh komitmen. *Koi* mengandung makna adanya emosi romantisme terhadap orang lain (satu pihak), sedangkan *ai* dapat dianggap sebagai kata yang muncul karena adanya kedekatan dan perasaan sayang antar satu sama lain. Dalam kamus *Sanseido Kokugo Jiten* makna *ai* yaitu memikirkan dan menganggap orang lain atau sesuatu hal yang penting, mencurahkan perasaan kepada orang lain atau sesuatu, dan perasaan menghargai rasa sayang dan cinta yang dirasakan orang lain (pasangan, pihak yang berkaitan). Sedangkan, makna *koi* dalam kamus *Sanseido Kokugo Jiten* (Edisi ke-6) yaitu adanya perasaan yang tidak terpenuhi antara pria dan wanita, perasaan menyukai, perasaan rindu atau ingin bertemu, adanya pemikiran untuk terus berada disamping orang tersebut. Maksud dari “perasaan” yang tidak terpenuhi adalah perasaan cinta yang kita miliki terhadap seseorang, terlepas dari apakah orang yang bersangkutan memiliki perasaan yang sama atau tidak. Dengan artian *koi* hanya menunjukkan perasaan cinta kita saja (satu pihak).

Judul lagu *Mayonaka no Door* sendiri memiliki arti “Pintu Tengah Malam” dimana sebagian besar lirik lagu ini berbahasa Jepang. *Mayonaka no Door* memiliki makna yang berarti isyarat cinta kepada seseorang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kata “*ai*” dan “*koi*” dalam liriknya yang menjelaskan sebuah perasaan berupa rasa cinta yang dinyatakan untuk kekasihnya. Lagu ini dirilis pada 1970-an dan mengutip pernyataan Yohei Hasegawa yang merupakan musisi dan produser mengatakan bahwa musik barat pada tahun 1970-an sangatlah berpengaruh dan poin penting komposisi musik sebagai pemicu atau faktor pembuat lagu populer adalah frasa bahasa Inggris dalam lagu ini yaitu adanya ungkapan “*Stay With Me*” yang kemudian menjadi aspek penarik minat pendengar di luar Jepang. Oleh karena itu, adanya frasa bahasa Inggris “*Stay With Me*” diperlukan kalimat langsung di tempat dimana orang-orang fokus pada sebuah musik.

Dari setiap lirik lagu yang ada terdapat makna tersembunyi dan menarik untuk dianalisis. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana makna cinta yang terkandung dalam lirik lagu “*Mayonaka no Door/Stay With Me*” karya Miki Matsubara dalam teori Roland Barthes karena teori Barthes membahas tentang makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan analisis lirik lagu *Mayonaka no Door/Stay With Me*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna cinta pada lagu *Mayonaka no Door/Stay With Me*. Penulis menggunakan teori tersebut karena Semiotika didefinisikan sebagai suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.

Teori Roland Barthes

Dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Secara etimologis, Sudjiman menyampaikan istilah semiotika berasal dari kata Yunani “*semeion*” yang berarti tanda atau “*seme*” yang berarti penafsir tanda. Sebagai contoh “adanya asap menandai api”. Tanda sendiri pada masa itu didefinisikan sebagai sesuatu hal yang menunjuk kepada sesuatu hal yang lain [8].

Barthes dan Kurniawan berpendapat bahwa dalam sebuah komunikasi memaknai berarti memahami objek-objek tidak hanya membawa informasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang mempraktekkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Berdasarkan buku *Cultural and Communication Studies*, inti dari Teori Barthes adalah gagasan tentang dua tatanan pertandaan (*order of significations*), yang terdiri atas denotasi, konotasi, dan mitos (Fiske)[3].

Menurut Roland Barthes terdapat 3 aspek makna yang harus dianalisis dari sebuah ungkapan, yaitu: (1) makna denotasi, yang merupakan makna sebenarnya (terdapat dalam kamus); (2) makna konotasi, yang merupakan makna yang bersifat subjektif dan emosional dari pada makna denotasi; dan (3) makna mitos, yang memberikan pembeneran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku pada periode tertentu

Makna ‘cinta’ pada lirik lagu dalam penelitian ini dianalisis secara semiotika sesuai dengan pemikiran Roland Barthes tersebut. Peneliti menganalisis makna ‘cinta’ yang terdapat pada lirik lagu “*Mayonaka no Doa*” melalui bait-bait di dalam lagu.

2. Metode

Dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan metode analisa isi. Pendekatan kualitatif deskriptif menekankan pada interpretasi yang dilakukan oleh peneliti. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memaparkan hasil analisisnya dengan menggunakan kata-kata sesuai dengan aspek yang dikaji. Kemudian, metode analisa isi yang menggunakan teori analisis semiotik Roland Barthes dengan tiga unsur yaitu, makna denotasi, konotasi, dan mitos untuk menganalisis lagu *Mayonaka no Door/Stay With Me*. Objek penelitian yang digunakan adalah makna cinta "Ai" dalam lirik lagu *Mayonaka no Door/Stay With Me*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen yakni, data yang diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber yang diprediksi memuat data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti tidak melakukan wawancara kepada pihak lain karena dalam semiotika, dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lirik lagu. Jadi, hanya akan menganalisis secara mendalam berdasarkan interpretasi peneliti dengan menggunakan analisa semiotik Roland Barthes.

3. Hasil dan Pembahasan

Lagu *Mayonaka no Door/Stay With Me* adalah lagu cinta yang menceritakan tentang sepasang kekasih yang menjalin asmara kemudian ia yang masih mengingat semua hal yang berhubungan dengan kekasihnya. Berikut adalah hasil analisis bagian-bagian lirik lagu *Mayonaka no Door/Stay With Me*:

Tabel 1.1 Analisis Semiotika Lagu "Mayonaka no Door/Stay With Me"

Lirik lagu	Denotasi	Konotasi	Mitos
<i>(To you... yes my love to you... yes my love to you you... to you)</i> Tanda : <i>my love</i> (cintaku)	(Padamu... Ya, cintaku padamu... Ya, cintaku padamu... padamu) Cinta : rasa suka sekali dan sayang benar kepada seseorang.	Rasa cinta yang menyatukan kedua insan.	Rasa cinta yang tertuju hanya untuk kekasihnya.
<i>Watashi wa watashi anata wa anata to</i> Tanda : <i>watashi, anata</i> (aku, kamu)	"Aku adalah aku, kamu adalah kamu" Aku : (pronomina) yang berbicara atau yang menulis (dalam ragam akrab). Kamu : (pronomina) atau kata ganti orang kedua, orang yang disapa, orang yang diajak bicara (dalam ragam akrab).	Menjelaskan bahwa aku adalah diri sendiri dan kamu adalah diri kekasihnya.	Mengesakan siapa itu "aku" dan siapa itu "kamu".
<i>Yuube itteta, sonna ki mo suru wa</i> Tanda : <i>yuube</i> (tadi malam)	Rasanya tadi malam aku mengatakan itu Tadi malam : malam sebelum hari ini.	Sebuah percakapan yang terjadi dan disampaikan tadi malam saat mereka bersama.	Percakapan yang terjadi di malam hari
<i>Gurei no jaketto ni mioboe ga aru ko-hi- no shimi</i>	Noda kopi yang tidak asing, di jaket abu-abu	Perasaan tidak asing saat ketika melihat noda kopi	Noda kopi di jaket abu-abu yang membuat bernostalgia.

Tanda : <i>gurei no jaketto, ko-hi- no shimi</i> (jaket abu-abu, noda kopi)	Jaket abu-abu : baju luar penahan dingin dan angin yang berwarna abu-abu. Noda kopi : bercak (kopi) yang mengotori suatu benda (jaket) dan membuat bekas.	di jaket abu-abu kekasihnya.	
<i>Aikawarazu nanone, showindow ni futari utsureba</i>	Tidak berubah ya, jika (bayangan) kita berdua terpantul di <i>show window</i> (etalase)	Pantulan bayangan mereka berdua di etalase kaca yang masih terlihat sama seperti sebelumnya.	Mengganbarkan tentang pertemuan (dengan orang yang sama)
Tanda : <i>showindow</i> (etalase kaca)	Etalase : tempat memamerkan barang-barang yang dijual (biasanya di bagian depan toko)		
<i>Stay with me... Mayonaka no doa o tataki, "Kaeranaide" to naita</i>	Tetaplah bersamaku... memukul pintu tengah malam dan memohon "Janganlah kamu pulang" Pintu: sebuah tempat untuk keluar masuk. Tengah malam : waktu malam hari sekitar pukul 00.00	Permohonan kepada sang kekasih agar terus bersamanya dan tidak meninggalkannya.	Penulis lagu menggambarkan bahwa ia sangat mencintai kekasihnya dan ingin terus bersamanya.
Tanda : <i>Mayonaka no doa</i> (pintu tengah malam)			
<i>Ano kisetsu ga ima me no mae</i>	Musim itu sekarang sudah di depan mata	Penulis yang merasakan bahwa hal yang dinanti-nanti akan segera tiba.	Penulis menggambarkan tentang sebuah penantian.
Tanda : <i>kisetsu</i> (musim)	Musim : waktu tertentu yang bertalian dengan keadaan iklim, masa atau waktu ketika ada suatu peristiwa		
<i>Stay with me... Kuchiguse o iinagara</i>	Tetaplah bersamaku... Sambil terus melatahkannya	Menahan seseorang untuk tetap bersamanya dengan melarangnya pulang.	Penulis lagu menggambarkan sebuah permohonan.
Tanda : <i>stay with me</i> (tetap bersamaku)	Tetap : selalu berada ditempatnya, tidak berubah (kedudukannya, keadaannya) Bersama: berbarengan, serentak		
<i>Futari no toki o daite</i>	Merangkul momen milik kita berdua	Mengingat dan menjaga kenangan yang pernah dilalui bersama.	Penulis lagu ingin tetap menjaga kenangan bersama.
Tanda : <i>futari no toki</i> (momen berdua)	Momen : waktu yang pendek (dilewati, dilalui).		
<i>Mada wasurezu daiji ni shiteita</i>	Masih tidak kulupakan dan masih kujaga	Mengenang momen-momen menyenangkan saat masih bersama dulu.	Penulis lagu menggambarkan betapa ia sangat mencintai kekasihnya hingga
Tanda : <i>mada</i> (belum)	Belum: masih dalam keadaan tidak		

			segala hal masih tetap ia ingat dan ia jaga.
<i>Koi to ai to wa chigau mono dayo to</i>	Cinta dan kasih sayang memiliki perbedaan	Sang kekasih memberi tahu kepada dia bahwa cinta dan kasih sayang ada bedanya.	Penulis lagu ingin memberitahu bahwa terdapat perbedaan antara cinta dan kasih sayang.
Tanda : <i>koi, ai</i> (cinta)	Cinta : suka sekali; sayang benar Kasih sayang : cinta kasih; belas kasihan		
<i>Futatabime no fuyu ga kite hanarete itta anata no kokoro</i>	Musim dingin kedua telah tiba dan hatimu telah pergi	Ketika musim dingin berikutnya datang ia merasa perasaan kekasihnya justru hilang	Menggambarkan tentang ketidaksetiaan.
Tanda : <i>futatabime no fuyu</i> (musim dingin kedua)	Musim dingin: musim sesudah musim gugur atau sebelum musim semi, terdapat didaerah yang mempunyai empat musim Kedua : kelompok yang terdiri dari dua(orang atau benda)		
<i>Furi kaereba itsumo soko ni anata o kanjite ita no</i>	Ketika aku melihat ke belakang,ku aku selalu merasakan dirimu disana	Ketika ia mengingat kenangan dahulu bersama kekasihnya, ia selalu merasakan kehadiran kekasihnya.	Penulis ingin menggambarkan tentang kerinduan
Tanda : <i>furi kereba. Kanjite</i> (melihat ke belakang, merasakan)	Melihat ke belakang : menggunakan mata untuk memandang/memperhatikan ke belakang Merasakan : membiarkan (menjadikan) meeasa atau merasai, menikmati		
<i>Kokoro ni ana ga aita</i>	Ada lubang di hatiku	Menegaskan bahwa ia merasakan sakit hati.	Penulis ingin menjelaskan tentang perasaan sakit hatinya karena sudah tidak Bersama
Tanda : <i>kokoro ni ana</i> (lubang di hatiku)	Lubang : liang, lekuk tanah Hati : organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu		
<i>Stay with me... sabishisa magirawashite</i>	Tetaplah bersamaku... kesepian ini mengembara	Menegaskan tentang permohonan agar kekasihnya tetap bersamanya karena ketika kekasihnya tidak bersamanya ia merasa sangat kesepian.	Penulis lagu ingin menggambarkan tentang kesepian.
Tanda : <i>sabishisa</i> (kesepian)	Kesepian : keadaan sepi; kesunyian; kelengangan: perasaan sunyi (tidak berteman dsb)		
<i>Oita reko-do no hari onaji merodi kurikaeshite ita</i>	Melodi yang sama diulangi dalam rekaman	Ia selalu mengulang melodi yang sama dalam	Menggambarkan tentang kerinduan.

Tanda : <i>reko-do Merodi</i> (rekaman, melodi)	Rekaman : yang direkam (seperti gambar cetakan, lagu, stensil); hasil merekam Melodi : susunan rangkaian tiga nada atau lebih dalam musik yang terdengar berurutan secara logis serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan	sebuah rekaman untuk didengar.
---	--	--------------------------------

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa, setiap bait lirik memiliki tanda dan maknanya tersendiri. Ada beberapa lirik yang menjadi tanda utama dari makna keseluruhan lagu *Mayonaka no Door/Stay With Me*, diantaranya sebagai berikut:

*(To you... yes my love to you...
yes my love to you you... to you)*

Lirik tersebut memiliki makna denotasi bahwa rasa cinta si perempuan hanya pada seorang laki-laki yang menjadi kekasihnya. Artinya ia hanya memberikan rasa cintanya kepada kekasihnya.

Makna konotasi pada lirik tersebut memiliki makna bahwa sebuah rasa cinta yang ditujukan kepada seseorang sehingga menyatukan keduanya. Hal ini berarti keduanya memiliki hubungan yang romantis. Pada bait tersebut menyatakan bahwa "*to you, yes my love to you*" yang berarti satu dari keduanya menyatakan bahwa ia mencintai kekasihnya.

Setelah melihat makna denotasi dan konotasi akan muncul mitos, yaitu perasaan cinta yang ditujukan hanya untuk kekasihnya. Hal ini sesuai dengan sudut pandang si penulis yang mengatakan "cintaku padamu" walaupun keduanya telah berpisah.

Koi to ai to wa chigau mono dayo to

Lirik tersebut memiliki makna denotasi bahwa cinta dan kasih sayang memiliki perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sebuah perbedaan antara cinta dan kasih sayang di dalam sebuah hubungan.

Makna konotasi yaitu kekasih dari penulis yang menyatakan bahwa antara cinta dan kasih sayang memiliki perbedaan. Cinta hanya dapat diutarakan melalui kata-kata sementara kasih sayang dapat diutarakan dengan kata-kata dan juga tindakan.

Setelah melihat makna denotasi dan makna konotasi tersebut ditemukan mitos bahwa sepasang kekasih yang menjalin suatu hubungan akan memahami bahwa antara cinta dan kasih sayang memiliki sebuah perbedaan. Perbedaan ini dapat dilihat dari bagaimana sepasang kekasih tersebut menjalin hubungan dan saling mencintai satu sama lain.

4. Simpulan dan Saran

Dari hasil analisis lagu *Mayonaka no Door/Stay With Me*, terdapat dua lirik yang menjadi tanda utama untuk bisa mengetahui makna keseluruhan dari lagu tersebut. Dua lirik utama yakni, *(To you... yes my love to you... yes my love to you you... to you)* dan *Koi to ai to wa chigau mono dayo to*.

Dari lirik tersebut terdapat makna denotasi bahwa penulis yang memberikan cintanya pada kekasihnya. Kemudian, rasa cinta dan kasih sayang dinyatakan memiliki perbedaan. Makna konotasinya adalah sebuah rasa cinta yang ditujukan kepada seseorang sehingga menyatukan keduanya. Kemudian, cinta hanya dapat diutarakan melalui kata-kata sementara kasih sayang dapat diutarakan dengan kata-kata dan juga tindakan.

Sehingga makna denotasi dan konotasi yang telah ditemukan, maka terdapat mitos bahwa perasaan cinta yang ia miliki hanya diberikan kepada kekasihnya, meskipun keduanya sudah berpisah. Kemudian, perbedaan rasa cinta dan kasih sayang bahwa tidak semua tindakan dilakukan atau ucapan yang dikatakan disebut cinta atau kasih sayang. Terasa sama,

